

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan sebuah sarana penunjang yang penting bagi maju sebuah Negara, jika ekonomi mengalami peningkatan pada suatu daerah atau Negara maka akan meningkatkan kesejahteraan di dalam Negara tersebut, karena ekonomi sangat dibutuhkan bagi masyarakat dalam melakukan sebuah perdagangan. Sehingga masyarakat tidak dapat hidup sendiri-sendiri sebab mereka itu saling membutuhkan satu di antara lainnya. Begitu juga dengan keadaan masyarakat kota Solok, mereka memiliki berbagai pekerjaan diantaranya buruh kasar, petani, tukang kebun dan lainnya, yang mana mereka memiliki benda-benda yang telah dirawat untuk dijual ke pasar guna memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Salah satu konsep yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara berdagang. Berdagang telah dilakukan sejak zaman Rasulullah sampai dengan sekarang. Berdagang adalah salah satu kegiatan yang melakukan transaksi jualbeli dengan menawarkan barang yang akan dijualnya, guna untuk memperoleh keuntungan demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pasar dalam kehidupan masyarakat sangat berguna untuk masyarakat itu sendiri yang satuan pokok untuk kebutuhan mereka dalam

bidang pangan dan papan. Para pakar-pakar ekonomi juga membuat suatu tentang pasar yaitu suatu tempat yang digunakan untuk saling bertransaksi antara penjual dan pembeli. Pasar sangat berguna sekali, akan kelangsungan asset sebuah daerah agar meningkatnya kesejahteraan di daerah tersebut. Dengan adanya pasar, maka akan mempermudah kegiatan kegiatan ekonomi yang dilakukan suatu daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar itu adalah tempat berkumpulnya penjual dan pembeli yang melakukan kegiatan-kegiatan transaksi dalam menentukan harga dari suatu produk yang diminta atau ditawarkan.¹

Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 menyatakan bahwa pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjualan lebih dari satu baik yang disebut pusat pembelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya dan juga mendefinisikan mengenai pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik Negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil modal kecil dan dengan proses jual beli barang dengan melalui tawar-menawar.²

¹ Robert S.Pindyck, Daniel L., Rubinfeld, *MIKROEKONOMI Edisi Kedelapan*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hal. 8

² Peraturan Presiden RI.112, Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern, www.bpkp.go.id.

Seiring dengan berkembangnya pasar, bahwa pasar itu dibagi menjadi dua yakni pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat berkumpul banyak penjual di suatu daerah, yang mana pasar tradisional belum memakai teknologi, pada umumnya pedagang di pasar tradisional kebanyakan golongan menengah ke bawah dan tersebar pada kota-kota kecil maupun kota-kota besar. Sedangkan pasar modern itu adalah pasar yang menggunakan teknologi modern, yang manajemennya lebih berkembang dari pasar tradisional sehingga dalam melakukan aktivitas perdagangan di pasar modern lebih cepat dan tidak begitu rumit, biasanya orang yang berada pada pasar modern dari golongan menengah ke atas dan tersebar pada kota-kota besar.

Pasar yang ada di Kota Solok termasuk pasar tradisional, Pasar Tradisional dalam sebuah daerah merupakan salah satu sarana yang menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah Kota Solok. Di kawasan Kota Solok, pasar ini merupakan pusat sentral dalam proses perdagangan.

Di pasar tradisional banyak terjadi kegiatan-kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini berkaitan dengan perdagangan berupa jual beli, sewa menyewa, dan lain sebagainya. Kegiatan ekonomi ini terjadi antar penjual dan pembeli. Transaksi ini dilakukan baik secara tradisional maupun secara modern.

Kegiatan ekonomi yang terjadi di pasar Solok terdiri dari berbagai elemen pedagang. Pedagang yang berjualan di Pasar Solok terdiri dari

berbagai komoditi misalnya pedagang sayur, pedagang daging, pedagang buah, pedagang pakaian dan sebagainya.

Pemahaman pedagang akan ekonomi Islam adalah sesuatu yang penting. Islam mengatur setiap aspek kehidupan manusia. Termasuk aspek ekonomi. Islam mengajarkan bagaimana ekonomi yang baik. Ekonomi Islam diambil dari sumber Islam, yakni al-Qur'an dan hadis.. Tujuan dari ekonomi Islam adalah menjaga kemaslahatan bersama baik itu pedagang maupun pembeli.

Begitu pentingnya pemahaman pedagang akan ekonomi Islam menyebabkan peneliti merasa harus mencari tahu tentang persepsi pedagang di Pasar Solok akan ekonomi Islam. Hal ini di rasa perlu, karena jikalau pemahaman akan ekonomi Islam dipahami secara benar oleh para pedagang maka hal itu akan berimplikasi terhadap proses transaksi yang ada di pasar dan itu akan berdampak baik kepada para pedagang itu sendiri dari segi keuntungan dunia maupun keberkahan harta.

Berdasarkan observasi awal penulis ke pasar Solok, penulis menemukan bahwa sebagian besar pedagang masih berdagang dengan adat istiadat masyarakat. Sangat sedikit sekali pedagang yang memahami secara mendetail akan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Contoh sederhana adalah dalam masalah etika perdagangan, ada beberapa pedagang yang berjualan dengan sistem *gharar*. Ada beberapa pedagang yang berjualan buah tidak jujur, mereka menimbun buah yang kurang baik kualitasnya

dan meletakkan buah yang bagus diluar, padahal dalam Islam hal ini adalah sesuatu yang dilarang.

Kurangnya pemahaman ekonomi Islam yang benar membuat beberapa pedagang berani bermain curas di dalam perdagangan. Islam mengatur tentang tatacara perdagangan secara mendetail didalam sistem ekonomi Islam. Hal ini agar Umat Islam terhindar dari praktek curang, penipuan, riba, serta memberikan kepuasan antar kedua belah pihak yakni pedagang dan pembeli.

Dari permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk membahasnya, karena hal seperti itu sering terjadi di kalangan masyarakat, untuk lebih lanjut penelitian tersebut penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **PERSEPSI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL TERHADAP EKONOMI ISLAM DI PASAR RAYA SOLOK.**

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Persepsi Pedagang Pasar terhadap Ekonomi Islam di Pasar Raya Solok?

2. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi untuk melihat permasalahan pada pedagang yang akan diteliti yaitu pedagang kain jadi, pedagang sayuran, pedagang telur, pedagang gula tebu, pedagang buah, pedagang kacang,

pedagang beras, pedagang kue kering, pedagang cabe, dan pedagang sepatu dan pedagang tas. Karena pedagang-pedagang tersebut diatas mudah ditemukan lingkungan pasar tradisional dan pedagang tersebut merupakan pedagang yang paling ramai pengunjungnya, karena berkemungkinan sekali terjadinya tindakan-tindakan diluar dugaan akan terbentuknya kegiatan merusak citra yang sesuai dengan syariat Islam. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik sekali kepada pedagang-pedagang yang disebutkan di atas, apa saja yang terjadi dalam mereka melakukan tindakan jual beli, apakah mereka paham atau apakah telah sesuai cara perilaku mereka dalam berdagang dengan syariat Islam, itu membuat peneliti menjadi penasaran sekali mengenai tindakan dan pemahaman mereka apakah telah sesuai atau tidak.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pemahaman Pedagang Pasar Tradisional mengenai ekonomi Islam di Pasar Raya Solok.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Penelitian dapat memberikan arahan kepada kaum muslimin mengenai tata cara berdagang sesuai dengan syari'at Islam agar terhindar dari apa-apa yang dilarang oleh agama dan tulisan dapat

dijadikan sebuah referensi bagi saudara ataupun saudari semuslim untuk melanjutkan tulisan ini.

2. Semoga tulisan dapat menambahkan pengetahuan penulis tentang pemahaman ekonomi Islam, sehingga dapat dipraktikkan dalam dunia perdagangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

E. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya penulisan skripsi ini dan tersusun secara sistematis maka diurutkan berdasarkan bab-bab dan beberapa sub bab. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab yang pertama menjelaskan pengertian ekonomi islam, karakteristik ekonomi Islam, prinsip ekonomi Islam, konsep ekonomi Islam, dasar-dasar ekonomi Islam, tujuan ekonomi Islam. Sub bab kedua tentang pengertian pasar tradisional, pelaku pasar tradisional, pengertian persepsi, ciri-ciri persepsi, faktor yang berpengaruh terhadap persepsi. Sub bab ketiga menjelaskan mekanisme pasar.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini terperinci mengenai metode dan tahap yang dipakai dan dikembangkan dalam penelitian. Tahapan ini dimulai dari jenis penelitian, teknik penentuan informan, lokasi penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Analisis hasil penelitian

Pada bab ini berisi tentang Persepsi Pedagang Pasar Tradisional terhadap Ekonomi Islam di Pasar Raya Solok.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang didapatkan dari bab sebelumnya terutama hasil dari penelitian yaitu jawaban dari masalah, untuk selanjutnya akan dikemukakan langsung beberapa saran dari penulis.